

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui Pengaruh Perataan Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Reaksi Pasar pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik yang mengolah data angka menjadi informasi yang disajikan dalam tabel maupun grafik.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan diteliti dan diambil kesimpulannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan sub sektor berikut adalah populasi untuk penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang diambil dari populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tempat dan dana. Sampel yang diambil dari populasi haruslah representative. Dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan tersebut adalah:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021- 2023 secara berturut-turut.

- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan yang sudah diaudit selama tahun periode 2021-2023.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun periode 2021-2023.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan adalah reaksi pasar. Variabel independen yang digunakan adalah perataan laba dan ukuran perusahaan.

1. Reaksi Pasar

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah reaksi pasar, yang merupakan respon pasar dari informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman. Pada penelitian ini respon pasar diukur dengan abnormal return. Abnormal return adalah kelebihan return yang sesungguhnya terjadi terhadap return yang diharapkan atau dapat juga dikatakan bahwa abnormal return merupakan selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi. Rumus abnormal return dengan rumus sebagai berikut.

$$Ab(R) = Rit - E(Rit)$$

Keterangan : Ab(R) = abnormal return sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

Rit = return yang sesungguhnya terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

E(Rit) = return ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

2. Perataan Laba

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah perataan laba. Perataan laba adalah tindakan dari manajemen laba untuk membuat laporan keuangan menjadi terlihat lebih baik. Perataan laba dapat diukur dengan indeks eckel. Fungsi indeks pada excel adalah fungsi yang berguna untuk mencari dan mengambil nilai secara horizontal dan vertikal berdasarkan nomor kolom serta nomor baris dari sebuah tabel atau range data. Rumus indeks excel sebagai berikut.

$$\text{indesk perataan laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan

ΔI = Perubahan laba dalam satu periode

ΔS = Perubahan penjualan dalam satu periode

CV = Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan

3. Ukuran perusahaan

Variabel independen yang kedua adalah ukuran perusahaan merupakan skala menentukan besar kecilnya perusahaan. Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural. Logaritma natural dapat didefinisikan untuk sembarang bilangan real positif a sebagai luas di bawah kurva $y = 1/x$ dari 1 hingga a (dengan luas menjadi negatif jika $0 < a < 1$). Kesederhanaan definisi ini, yang cocok dengan banyak rumus lain yang melibatkan logaritma natural, mengarah pada istilah "alami". rumus ukuran perusahaan adalah

$$\text{size} = \text{Ln Total Asset}$$

Keterangan :

Ln : Logaritma Natural.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dapat melalui perantara orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah perataan data, ukuran perusahaan dan reaksi pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang, buku-buku, artikel, jurnal, laporan dll. Dalam penelitian ini metode pengumpulan dan pengambilan data dengan cara mendownload annual report perusahaan yang listing di BEI melalui situs resmi.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147), statistik deskriptif merupakan teknik statistika yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan semua data yang telah terkumpul salah satunya untuk mencari korelasi antarvariabel. Penyajian data dalam statistic deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram, modus, median, mean, desil, persentil, dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini, statistic deskriptif digunakan untuk menjabarkan nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel independen yaitu perataan laba dan ukuran perusahaan serta variabel dependen yakni reaksi pasar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program olah data computer.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data, digunakan beberapa asumsi dasar untuk pengujian. Asumsi-asumsi seperti data berdistribusi normal, varian kelompok data homogeny, dua variabel berhubungan linier, dan lain-lain. Oleh karena penelitian ini menggunakan metode parametris seperti uji T maka perlu dilakukan lagi uji asumsi dasar.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Menurut Dwi Priyanto (2018), uji normalitas merupakan pengujian data untuk memastikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil representative atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi kumulatif relative hasil observasi dengan distribusi kumulatif relative teoritisnya. Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data pada variabel berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, terdapat indikasi masalah autokorelasi (Ghozali, 2017). Dalam model analisis regresi linier juga harus bebas dari autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji Durbin Watson (D-W test).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2017). Multikoleniaritas terjadi dalam analisis regresi berganda apabila variabel-variabel bebas saling berkorelasi yang dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai Tolerance kurang dari 0.10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10 maka terdapat multikoleniaritas.

d. Uji Heterokedasitas

Syarat asumsi klasik adalah varians dari error harus bersifat homogeny (Priyatno, 2018). Jika varians berbeda disebut heterokedasitas dan hal ini

melanggar syarat asumsi klasik. Regresi yang baik digunakan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogeny atau heterogen. Jika sampel heterogen berarti tidak dapat digunakan dalam pengujian data. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolute residual dengan variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka terindikasi homokedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan agar diketahui arah hubungan positif atau negative (Priyatno, 2018:25). Rumus uji regresi linear berganda untuk hipotesis yang menyatakan perataan laba, ukuran perusahaan bersama-sama mempengaruhi reaksi pasar adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y' = Reaksi Pasar

X1 = Perataan laba

X2 = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

b1,b2 = koefisien regresi

e = eror

Rumus tersebut digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen tanpa ada variabel yang memperkuat atau memperlemah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabelindependen secara simultan dalam mendeskripsikan variabel dependen. Jika nilai R^2 adalah 0, artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2018). Jika nilainya 1, terdapat pengaruh variabel independen yang simultan secara sempurna. Semakin besar nilai R^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependena semakin luas. Kriteria pengujian R^2 adalah:

- 1) Jika nilai R^2 adalah 0 berarti variabel-variabel independen tidak memberikan informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 2) Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji t (t-test)

Digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05. Penentuan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis.

Jika nilai signifikan hitung $t > 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Jika nilai signifikan hitung $t \leq 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji f (f-test)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen, Pengujian dilakukan dengan

menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai signifikan F hitung $< 0,05$ maka H_0 diterima. Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan F hitung $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

